Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PERILAKU KEUANGAN SISWA SMA DI ERA DIGITAL, PERAN LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN INVESTASI DASAR E-WALLET DI SMA NEGERI 5 KOTA SERANG

Marsa Nur Assyifa[1], Shinta Kristiani Nadapdap[2], Syarifudin[3] , Riski Wisnu Prakoso[4]
Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
marsanurassyifa@gmail.com [1], sintakristianinadapdaps@gmail.com [2], syarifudin@gmail.com [3], dosen03035@unpam.ac.id. [4]

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang perilaku keuangan yang sehat di era digital melalui literasi keuangan dan pengenalan investasi dasar dengan e-wallet. Perkembangan fintech mengubah pola konsumsi dan pengelolaan uang generasi muda. Banyak siswa telah menggunakan e-wallet, namun belum memahami konsep literasi keuangan dan risiko investasi digital. Kegiatan yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kota Serang ini meliputi sosialisasi, diskusi interaktif, dan simulasi pengelolaan uang digital. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan serta penggunaan e-wallet secara bijak untuk membangun kebiasaan finansial yang lebih bertanggung jawab.

Kata Kunci : literasi keuangan, perilaku keuangan, e-wallet, investasi digital, pengabdian kepada masyarakat

ABSTRACT

This community service activity aims to enhance students' understanding of healthy financial behavior in the digital era through financial literacy and the introduction of basic investments using e-wallets. The development of financial technology (fintech) has influenced the consumption patterns and money management of the younger generation. Many students use e-wallets for daily transactions but still lack understanding of financial literacy and the risks of digital investments. Conducted at SMA Negeri 5 Kota Serang, the activity included socialization sessions, interactive discussions, and simulations of digital money management. The results showed increased student awareness of the importance of financial literacy and the wise use of e-wallets to support more responsible financial habits.

Keywords: financial literacy, financial behavior, e-wallet, digital investment, community service

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini membawa pengaruh besar terhadap perilaku ekonomi masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Transformasi digital mendorong terjadinya pergeseran pola transaksi keuangan dari sistem konvensional ke arah cashless society. Fenomena ini ditandai dengan meningkatnya penggunaan e-wallet, mobile banking,

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

dan berbagai aplikasi keuangan berbasis digital yang menawarkan kemudahan dan efisiensi. Berdasarkan laporan Bank Indonesia (2024), transaksi uang elektronik di Indonesia meningkat lebih dari 200% dalam lima tahun terakhir, dengan pengguna aktif terbesar berasal dari kelompok usia 15–24 tahun, termasuk pelajar SMA.

Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif dalam rangka mencapai kesejahteraan finansial. Individu dengan literasi keuangan tinggi akan lebih mampu membuat keputusan ekonomi yang rasional, seperti menabung, berinvestasi, dan menghindari utang konsumtif. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan perilaku boros, kesulitan mengatur pengeluaran, dan ketidakmampuan menghadapi risiko keuangan di masa depan (OECD, 2020).

Di lingkungan pelajar, literasi keuangan memiliki peran penting sebagai fondasi pembentukan karakter ekonomi mandiri. Menurut Chen dan Volpe (1998), pendidikan keuangan sejak dini dapat membantu remaja memahami nilai uang, pentingnya menabung, dan dampak keputusan keuangan yang diambil. Dalam konteks era digital, kemampuan literasi ini juga perlu diintegrasikan dengan literasi digital, karena banyak produk keuangan kini tersedia dalam bentuk aplikasi daring yang menuntut kehati-hatian, pemahaman privasi data, serta kemampuan mengenali risiko penipuan digital (Wardani & Lestari, 2023).

Tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia yang masih relatif rendah juga menjadi perhatian serius. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (OJK, 2022), tingkat literasi keuangan nasional baru mencapai 49,68%, sementara tingkat inklusi keuangan mencapai 85,10%. Angka ini menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara akses terhadap produk keuangan dan kemampuan mengelolanya. Dengan kata lain, masyarakat, termasuk pelajar, sudah banyak menggunakan produk keuangan digital, tetapi belum semuanya memahami cara mengelola dan melindungi keuangannya secara cerdas.

Dalam konteks tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMA Negeri 5 Kota Serang ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai perilaku keuangan di era digital melalui peningkatan literasi keuangan dan pengenalan investasi dasar berbasis e-wallet. Kegiatan ini bertujuan membentuk pola pikir keuangan yang sehat, mendorong kebiasaan menabung, dan memperkenalkan konsep investasi sederhana yang sesuai dengan usia siswa. Pendekatan yang digunakan adalah sosialisasi edukatif, diskusi interaktif, serta simulasi manajemen keuangan digital, agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa memiliki kemampuan untuk:

1. Mengelola uang saku secara rasional dan terencana
2. Memahami manfaat dan risiko dari layanan keuangan digital,
3. Mengenali pentingnya investasi dasar sebagai bentuk perencanaan masa depan, serta
4. Menjadi generasi muda yang cerdas finansial, bijak digital, dan mandiri ekonomi.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

METODE

Pengabdian ini menggunakan jenis penelitian survey. Eksplanasi pada penelitian ini tergolong penelitian deskriptif.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMA Negeri 5 Kota Serang Jl. Ayip Usman No. 26 Kaligandu Kec.Serang Kode Pos 42151
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis dan Jumat, 15 s/d 16 Oktober 2024.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. **Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat didaerah tempat kegiatan.Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.

2. **Persiapan Sarana dan Prasarana**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan Siswa/i SMA Negeri 5 Kota Serang demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa projektor, spanduk dan lain-lain.

3. **Pelaksanaan Kegiatan**

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung dan pembagian bingkisan yang bertempat SMA Negeri 5 Kota Serang Jl. Ayip Usman No. 26 Kaligandu Kec.Serang Kode Pos 42151

4. **Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan**

Berikut adalah materi mengenai Perilaku Keuangan Siswa SMA di Era Digital, Peran Literasi Keuangan dan Penggunaan Investasi Dasar E-Wallet di SMA Negeri 5 Kota Serang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kota Serang, berlokasi di Jl. Ayip Usman No. 26, Kaligandu, Kota Serang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan, pemaparan materi, dan diskusi interaktif mengenai perilaku keuangan, literasi keuangan, penggunaan e-wallet, serta pengenalan investasi dasar bagi siswa SMA. Kegiatan diawali dengan pembukaan, sambutan dari pihak sekolah, dan perkenalan tim PKM.

Setelah sesi pembuka, tim PKM menyampaikan materi inti yang mencakup pengenalan perilaku keuangan yang sehat di era digital, cara membedakan kebutuhan dan keinginan, pengelolaan uang saku, serta risiko penggunaan teknologi finansial. Materi kemudian dilanjutkan dengan pembahasan terkait penggunaan e-wallet secara bijak dan aman, termasuk fitur-fitur keuangan digital seperti pencatatan transaksi, pengaturan limit, dan keamanan akun. Pada sesi berikutnya, siswa diperkenalkan pada konsep investasi dasar yang tersedia di platform digital seperti reksa dana pasar uang.

Kegiatan berlangsung dengan antusiasme yang tinggi dari siswa. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi terkait pengalaman penggunaan e-wallet, kebiasaan konsumsi digital,

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

hingga minat siswa untuk mulai mencoba investasi sederhana. Siswa juga diberikan contoh kasus dan simulasi sederhana sehingga dapat memahami materi secara lebih konkret dan aplikatif. Selain itu, kegiatan PKM ini juga dirangkai dengan sesi refleksi singkat yang bertujuan membantu siswa mengevaluasi kebiasaan finansial mereka selama ini. Pada sesi ini, siswa diminta menuliskan pola pengeluaran pribadi, sumber pemasukan, serta tujuan finansial jangka pendek maupun jangka panjang. Latihan tersebut memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana mereka selama ini mengelola uang saku dan area mana yang perlu diperbaiki.

Tidak hanya memberikan edukasi, kegiatan ini juga dirancang untuk menumbuhkan kesadaran bahwa literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang akan mereka butuhkan ketika memasuki dunia perkuliahan maupun pekerjaan. Dengan berkembangnya teknologi finansial yang serba cepat, siswa diharapkan mampu menjadi pengguna layanan digital yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab, bukan hanya sebagai konsumen, tetapi juga calon investor muda yang memiliki visi masa depan.

Di akhir kegiatan, tim PKM melakukan evaluasi singkat melalui kuisioner untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil awal menunjukkan peningkatan kesadaran dan minat siswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi dan investasi sederhana. Hal ini menjadi indikasi positif bahwa program yang dilaksanakan memberikan dampak nyata dan bermanfaat bagi peserta.





Gambar 1,2; Foto kegiatan PKM

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kota Serang memberikan manfaat yang berarti bagi siswa dalam memahami perilaku keuangan di era digital. Melalui kegiatan penyuluhan dan edukasi, siswa memperoleh pemahaman mengenai cara mengelola uang saku secara lebih bijak, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta memahami potensi risiko dalam transaksi digital. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan literasi keuangan siswa, terutama dalam mengenal konsep dasar keuangan, pentingnya menabung, membuat anggaran sederhana, serta memahami dasar-dasar investasi.

Pemahaman mengenai penggunaan e-wallet dan fitur investasi dasar juga mengalami peningkatan. Siswa yang sebelumnya hanya menggunakan e-wallet untuk transaksi konsumtif kini mulai memahami cara pemakaian yang aman dan bertanggung jawab. Dengan demikian, PKM ini terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran finansial serta kesiapan siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi keuangan.

SARAN

Bagi Siswa diharapkan siswa dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pengelolaan uang saku, penggunaan e-wallet secara bijak, serta mulai membangun kebiasaan finansial yang sehat sejak dini. Lalu Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan program atau kegiatan lanjutan terkait literasi keuangan agar pembelajaran mengenai keuangan digital dapat terus diperkuat. Kerja sama dengan perguruan tinggi atau lembaga keuangan juga dapat terus dilanjutkan. Dan Bagi Pihak Perguruan Tinggi Kegiatan PKM serupa perlu terus dikembangkan dan disebarluaskan sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. Materi edukasi dapat diperluas dengan praktik langsung atau workshop lanjutan sehingga siswa dapat lebih siap menghadapi dunia digital.

DAFTAR PUSTAKA

Iskandar, J. (2016). Indek dan Skala dalam Penelitian. Bandung: Puspaga. Handoko, T. Hani dan Rektor, R. Achmad. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. BPFE Yogyakarta.

Hasibuan, Malayu S.P. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia: Edisi Revisi. PT Bumi Aksara. Mangkunegara, Anwar Prabu. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Refika Aditama.

Mulyadi. (2018). Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia. Salemba Empat. Mathis, Robert

L. dan Jackson, John H. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia: Perencanaan, Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Pemeliharaan SDM. Salemba Empat.

Riyanto, Yohanes. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Kebijakan dan Praktik. Penerbit Erlangga.

Budihardjo, Eko S. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia: Konsep, Strategi dan Evaluasi. PT Bumi Aksara.

Hasibuan, Malayu S.P. (2018). Manajemen: Konsep, Teori, dan Penerapannya. PT Bumi Aksara.

Gaspersz, Vincent. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia. PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191–195. https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2.

Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113–124. https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615.